

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perdagangan elektronik adalah pertukaran (pengiriman atau transaksi) elektronik tentang informasi, barang, jasa dan pembayaran atas jaringan telekomunikasi. Aktivitas ini meliputi menetapkan atau menentukan dan memelihara hubungan online antara organisasi dengan penyalur, dealer, pelanggan, mitra strategis, pengatur, dan agen lainnya yang berhubungan dengan (atau mendukung) saluran pengiriman tradisional. (Rangga, 2010)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu’ sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (An Nisa:29)*

Ayat diatas menjelaskan bagaimana Allah membebaskan kita untuk melakukan jual beli dengan syarat suka sama suka dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Toko busana Hasna adalah sebuah toko yang menjual berbagai macam busana muslim wanita yang bertempat di daerah pertokoan Ciawigebang

Kuningan. Pada proses penjualannya toko busana Hasna masih menggunakan transaksi secara konvensional, yaitu konsumen memilih pakaian dan langsung membayarnya di kasir.

Proses penjualan busana yang telah berlangsung selama ini masih bersifat konvensional, dengan kata lain bahwa dalam perkembangannya proses penjualan tersebut masih dilakukan secara manual dan belum mempunyai sistem yang mapan dan terkomputerisasi, sehingga memerlukan waktu dan biaya yang lebih dalam melakukan penjualan dan promosi produk. Hal ini terkadang menjadi suatu permasalahan bagi toko busana ini dalam melakukan pemasaran produk busananya.

Berdasarkan survey dan wawancara dapat disimpulkan merupakan aset yang potensial untuk 70% pelanggan tetap dari luar kota kuningan bagi toko ini, jarak yang jauh sering kali membuat pelanggan enggan untuk datang hanya untuk melihat dan membeli produk, maka dari itu diperlukan sistem yang mapan untuk mengatasi hal tersebut.

Sehingga diperlukan suatu sistem yang efektif dan efisien yang dapat mengelola dan mempromosikan produk busana, dengan bantuan internet. Dari masalah inilah, penulis akan mencoba menganalisa dan merancang sistem penjualan busana yang terkomputerisasi dan pada akhirnya dapat dipergunakan untuk menyelesaikan permasalahan dan memberikan kemudahan kepada konsumen dalam membeli produk sehingga tidak terikat oleh tempat dan waktu.

Website memberikan kemudahan dalam pengaksesan informasi secara online dan *Wireless Application Protocol (WAP)* memungkinkan sebuah

telepon seluler (*mobile device*) dapat mengakses informasi secara online. Dengan demikian diharapkan agar pembelian dan promosi produk yang ada mudah di akses oleh siapa saja yang memiliki handphone *WAP-Ready* kapan saja dan dimana saja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang muncul adalah :

- a. Membangun website *mobile commerce* yang berisi informasi produk, penjualan busana dan proses transaksinya.
- b. Menerapkan *Mobile Commerce* dengan arsitektur WAP (*Wireless Application Protocol*).

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk :

- a. Menerapkan teknologi *mobile commerce* dengan arsitektur WAP dalam proses pengelolaan informasi dan transaksi.

1.4 Batasan Masalah

Agar dalam perancangan sistem ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka permasalahan yang ada dibatasi sebagai berikut :

- a. Website ini berisi informasi dan proses penjualan busana secara online yang dapat diakses melalui telepon seluler (*microbrowser*).
- b. Arsitektur yang digunakan adalah WAP (*Wireless Application Protocol*).

1.5 Metodologi Penelitian

Informasi yang disajikan dalam tugas akhir ini, merupakan hasil dari proses pencarian data yang dilakukan baik selama riset lapangan, studi literatur maupun diluar dari kegiatan itu. Kecuali informasi yang bersifat sebagai opini, yang bersumber dari ilmu yang didapat selama proses perkuliahan. Secara detail penulis telah melakukan beberapa tahap metode penelitian, diantaranya :

1.5.1 Tahap Pengumpulan Data

Untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini, maka dilakukan penelitian dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Observasi (*Observation Method*)

Metode ini akan menjadi sebuah hal yang sangat penting bagi penulis sebagai seorang disainer sistem. Pada metode ini penulis melakukan penelitian dengan terjun secara langsung ke toko busana Hasna.

2. Wawancara (*Interview Method*)

Melalui wawancara langsung dengan ibu Tuti Suryawati selaku *Owner* dari toko busana Hasna untuk mendapatkan data yang relevan yang seterusnya menjadi data yang akurat.

3. Studi Literatur

Penulis mengambil beberapa jurnal *mobile commerce* untuk mendukung proses pembuatan tugas akhir ini diantaranya yang ditulis oleh Rangga Firdaus dkk (2010) memberikan sebuah informasi bahwa sistem perdagangan elektronik sekarang ini memberikan kemudahan bagi kita,

dan sudah menjadi bagian dari gaya hidup dengan menggunakan *mobile internet*.

Dalam jurnal ini menjelaskan metode yang digunakan yaitu RAD (*Rapid Application Development*), yaitu metode yang mengadaptasi metode sekuensial linear atau biasa kita pahami dengan metode *Waterfall*, metode ini digunakan karena sangat sesuai dengan kebutuhannya yaitu, ruang lingkup kecil, dan data, analisa jelas sehingga cocok untuk diterapkan dalam kasus ini.

Data dan layanan yang terlibat dalam kasus ini yaitu data login, pengelolaan mobil, pengelolaan transaksi, pengelolaan pemesanan mobil, pengelolaan harga sewa mobil, melihat jenis mobil, pesan mobil, dan status pembayaran, dan teknologi yang digunakan yaitu WAP (*wireless application protocol*).

Jurnal yang kedua ditulis oleh Sasmita dkk (2009) memberikan informasi bahwa *mobile commerce* dapat memberikan solusi dan kemudahan bagi konsumen dan produsen untuk melakukan transaksi.

Data dan layanan yang terdapat dalam jurnal ini yaitu data pelanggan, administrator, manajer, operator, dan pengiriman, sedangkan layanannya yaitu layanan hak akses, transaksi data barang, cek data transaksi, pencarian data, pencarian informasi perusahaan, cara order, cek status pengiriman barang, dll. Teknologi yang digunakan menerapkan teknologi WAP (*Wireless Application Protocol*).

4. Pengolahan Data

Metode Pengolahan Data yang penulis lakukan yaitu dengan menggunakan salah satu bahasa pemrograman komputer yaitu dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP (Hypertext Preprocessor)*, bahasa markup *WML (Wireless Markup Language)* dan *database MySQL*.

1.5.2 Tahap Pengembangan Perangkat Lunak

Tujuan utama dari semua metode *system development* adalah memberikan suatu sistem yang dapat memenuhi harapan dari para pemakai, akan tetapi sering kali di dalam melakukan pengembangan suatu sistem tidak melibatkan para pemakai sistem secara langsung, sehingga hal ini menyebabkan sistem informasi yang dibuat jauh dari harapan pemakai yang dapat berakibat sistem tersebut walaupun dapat diterima para pemakai enggan untuk menggunakannya atau bahkan para pemakai menolak untuk menggunakannya.

Penulis menggunakan metode *RAD (Rapid Application Development)* dengan metodologi *Prototyping*, saat *RAD* diimplementasikan maka para pemakai bisa menjadi bagian dari keseluruhan proses pengembangan sistem dengan bertindak sebagai pengambil keputusan pada setiap tahapan pengembangan. *RAD* bisa menghasilkan suatu sistem dengan cepat karena sistem yang dikembangkan dapat memenuhi keinginan dari para pemakai sehingga dapat mengurangi waktu untuk pengembangan ulang setelah tahap implementasi.pengumpulan kebutuhan.

Tahapan-tahapan pada proses *RAD* (Pressman, 2002) meliputi :

1. *Bussiness Modeling*

Aliran informasi diantara fungsi-fungsi bisnis dimodelkan dengan suatu cara untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut, Informasi apa yang dibutuhkan proses bisnis, informasi apa saja yang dihasilkan, siapa yang membuat informasi tersebut, informasi itu dibutuhkan siapa saja, siapa yang memproses informasi tersebut.

2. *Data Modeling*

Aliran informasi yang telah didefinisikan disempurnakan lagi menjadi kumpulan *object data*, yang dibutuhkan untuk mendukung sistem tersebut. Karakteristik (Atau atribut) masing-masing *object* diidentifikasi dan relasi antara *object* tersebut didefinisikan.

3. *Process Modeling*

Aliran informasi yang di definisikan didalam fase data modeling ditransformasikan untuk mencapai aliran informasi yang perlu bagi implementasi sebuah fungsi bisnis. Gambaran pemrosesan diciptakan untuk menambah, memodifikasi, menghapus, atau mendapatkan kembali sebuah objek data.

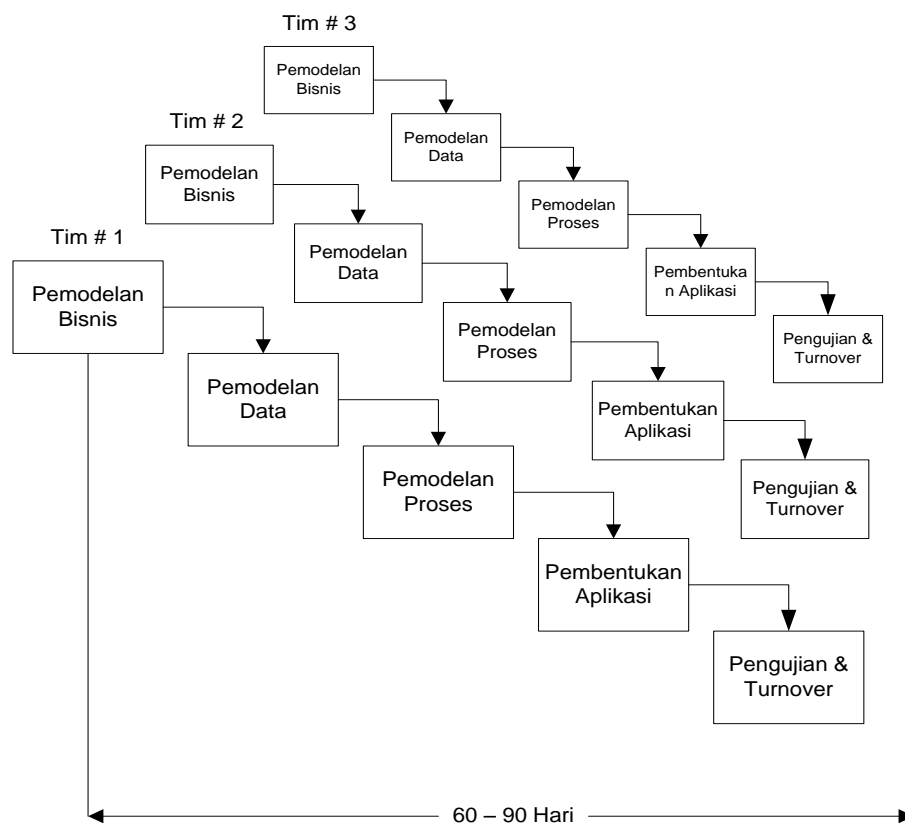
4. *Application Generation*

RAD mengasumsikan pemakaian teknik generasi ke empat. Selain menciptakan perangkat lunak dengan menggunakan bahasa pemrograman generasi ketiga yang konvensional, RAD lebih banyak memproses kerja untuk memakai lagi komponen-komponen yang ada (pada saat memungkinkan) atau menciptakan komponen yang bisa dipakai lagi (jika

perlu). Pada semua kasus alat bantu otomatis dipakai untuk memfasilitasi konstruksi perangkat lunak.

5. *Testing And Turnover*

Karena proses RAD mempergunakan kembali komponen yang sudah ada, maka beberapa komponen program telah teruji. Hal ini bisa mengurangi waktu pengujian secara keseluruhan, akan tetapi komponen harus tetap di uji.



Gambar 1.1 Model RAD (Pressman, 2002)

1.6 Sistematika Penyusunan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari enam bab dengan perincian sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah yang dihadapi, tujuan penelitian, batasan masalah yang dihadapi, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data serta sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam tugas akhir ini serta untuk menjelaskan dan menyelesaikan permasalahan yang akan dikaji.

3. BAB III TINJAUAN PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan mengenai perusahaan/organisasi/institusi yang menjadi *study* kasus dalam penelitian sebagai bahan dari tugas akhir ini.

4. BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini menjelaskan rancangan aplikasi yang dibangun meliputi, diagram konteks, *Data Flow Diagram (DFD)*, struktur menu, desain *database*, dan perancangan antar muka (*interface*).

5. BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini membahas proses implementasi dan pengujian perangkat lunak secara detil. Meliputi persiapan *software* dan *hardware*, instalasi aplikasi, dan tampilan akhir aplikasi. Sedangkan pengujian meliputi identifikasi *software*, rencana pengujian, kasus uji dan hasil uji, evaluasi pengujian.

6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penulisan tugas akhir ini.